

ABSTRAK

Nama : Muhammad Arkan Barraq
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Korelasi Antara Intensitas Penggunaan Gawai Dan Tajam Penglihatan Pada Siswa/I/I Sma Al Azhar 2 Pejaten Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Penggunaan gawai pada remaja meningkat secara signifikan seiring berkembangnya teknologi digital. Paparan layar gawai yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan penglihatan seperti penurunan ketajaman visus. Siswa SMA, sebagai pengguna aktif gawai untuk aktivitas akademik maupun hiburan, menjadi kelompok rentan mengalami gangguan mata akibat intensitas penggunaan yang tinggi. Dalam perspektif Islam, pemanfaatan teknologi diperbolehkan selama memberikan manfaat dan tidak menimbulkan mudarat, termasuk menjaga kesehatan mata sebagai amanah Allah SWT.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan total 150 responden siswa/i SMA Islam Al Azhar 2 Pejaten. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner intensitas penggunaan gawai dan pemeriksaan ketajaman penglihatan menggunakan Snellen Chart. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan uji *Chi-Square* untuk melihat korelasi antara intensitas penggunaan gawai dan penurunan ketajaman visus. Tinjauan etika Islam dianalisis secara deskriptif berdasarkan literatur tafsir dan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan gawai ≥ 2 jam per hari dan mengalami gangguan ketajaman penglihatan pada kategori ringan hingga berat. Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan bermakna antara intensitas penggunaan gawai dan ketajaman penglihatan siswa. Penggunaan gawai yang berlebihan terbukti meningkatkan risiko penurunan visus. Tinjauan etika Islam menegaskan bahwa setiap muslim wajib menjaga kesehatan mata, menjauhi mudarat, serta menerapkan keseimbangan dalam menggunakan teknologi.

Kesimpulan: Terdapat korelasi signifikan antara intensitas penggunaan gawai dan ketajaman penglihatan siswa. Penggunaan gawai yang berlebihan meningkatkan risiko gangguan visus. Islam memberikan solusi etis melalui prinsip kemaslahatan, moderasi, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi agar kesehatan mata tetap terjaga.

Kata Kunci: penggunaan gawai, ketajaman penglihatan, remaja, etika Islam, kesehatan digital

ABSTRACT

Name : Muhammad Arkan Barraq

Study Program : Medicine

Title : Correlation Between Gadget Use Intensity and Visual Acuity Among Students of SMA Islam Al Azhar 2 Pejaten: An Islamic Ethical Perspective

Background: *The rapid increase in gadget use among adolescents has raised concerns regarding its impact on visual acuity, particularly due to prolonged screen exposure. High school students are among the most vulnerable groups as they frequently use gadgets for both academic and entertainment purposes. In Islam, technology is permissible as long as it brings benefit and does not cause harm, including the obligation to preserve eye health as a blessing from Allah SWT.*

Methodology: *This study employed a cross-sectional design involving 150 students of SMA Islam Al Azhar 2 Pejaten. Gadget usage intensity was assessed using a questionnaire, while visual acuity was measured using the Snellen Chart. Univariate analysis was conducted to describe respondent characteristics, and the Chi-Square test was used to determine the correlation between gadget use intensity and visual acuity. The Islamic ethical perspective was analyzed based on the principles of maqāṣid al-sharī'ah.*

Results: *Most respondents used gadgets for ≥ 2 hours per day and experienced reduced visual acuity. The Chi-Square test indicated a significant correlation between gadget use intensity and visual impairment. Islamic teachings emphasize the importance of maintaining health, avoiding harm, and practicing moderation in the use of technology.*

Conclusion: *There is a significant correlation between gadget use intensity and visual acuity among students. Excessive gadget use increases the risk of visual impairment. Islam provides ethical solutions through principles of benefit, moderation, and moral responsibility in using technology to ensure eye health is preserved.*

Keywords: *gadget use, visual acuity, adolescents, Islamic ethics, digital health.*